PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGEMBANGAN PROGRAM LEMBAGA PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI KELURAHAN KEMBOJA KOTA TANJUNGPINANG

NASKAH PUBLIKASI

SAMNARIANI

NIM : 130563201066

PROGRAM STUDI ILMU ADMINSTRASI NEGARA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS MARITIM RAJA ALI HAJI

TANJUNGPINANG

2019

ABSTRAK

Kesejahteraan masyarakat memang pada dasarnya menjadi pekerjaan rumah yang akan terus ada dalam bangsa ini. Program pemerintah yang sudah direncanakan pun tentu akan memperoleh keberhasilan jika ada keterlibatan berbagai pihak di dalamnya, mulai dari perencanaannya, pelaksana programnya maupun masyarakatnya. Partisipasi dengan memperhatikan indikator memberikan informasi, konsultasi, pengambilan keputusan bersama, bertindak bersama, dan juga memberikan dukungan merupakan bentuk upaya dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat di Daerah tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk partisipasi masyarakat dari segi memberikan informasi, konsultasi, pengambilan keputusan bersama, bertindak bersama, dan juga memberikan dukungan di Kelurahan Kemboja dalam pelaksanaan Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM). Responden dari penelitian ini berjumlah 5 orang, seperti 1 Lurah Kemboja, 1 Ketua LPM Kelurahan Kemboja, 1 Ketua RT setempat, dan 2 Orang Masyarakat Kelurahan Kemboja. Penelitian ini menganalisa dengan menggunakan bentuk partisipasi sosial dengan mereduksi data terlebih dahulu, menyajikan data dan menarik kesimpulan.

Adapun kesimpulan dari Penelitian ini adalah belum berjalan optimal dalam pelaksanaan programnya, dikarenakan tingkat partisipasi masyarakat yang masih minim, banyak program yang diajukan masyarakat, namun program tersebut tidak terpenuhi. Terkait memberikan informasi, konsultasi, pengambilan keputusan bersama, bertindak bersama sudah dijalankan masyarakat. Saran program yang sudah direncanakan ini dibutuhkan tingkat kesadaran dari masyarakat. Selain itu saran terkait memberikan informasi, pengambilan keputusan bersama, bertindak bersama, dan memberikan dukungan disini adalah Pemerintah dan Masyarakat harus saling bahu-membahu demi kemajuan dan kesejahteraan daerah ini.

Kata Kunci : Partisipasi, Kesejahteraan Masyarakat

ABSTRACT

Community welfare is basically a homework that will continue to exist in this nation. The planned government program will certainly have success if there is involvement of various parties in it, starting from the planning, program implementers and the community. Participation by paying attention to indicators providing information, consultation, joint decision-making, acting together, and also providing support is a form of effort in realizing the welfare of the people in the area. This study aims to find out how the form of community participation in terms of providing information, consultation, joint decision-making, acting together, and also providing support in the Kemboja Urban Village in the implementation of the Community Empowerment Institution Program (LPM). Respondents from this study amounted to 5 people, such as 1 Kemboja Village Head, 1 Chairperson of Kemboja Urban Village LPM, 1 Local RT Chairperson, and 2 Kemboja Urban Village Community Members. This study analyzes using a form of social participation by reducing data first, presenting data and drawing conclusions.

The conclusion of this research is that it has not run optimally in the implementation of its program, because the level of community participation is still minimal, many programs have been proposed by the community, but the program is not fulfilled. Related to providing information, consultation, joint decision making, acting together has been carried out by the community. Suggestions for the planned program required a level of awareness from the community. In addition, suggestions related to providing information, joint decision making, acting together, and providing support here is that the Government and the Community must work hand in hand for the progress and prosperity of this region.

Keywords: Participation, Community Welfare

PENDAHULUAN

Masyarakat adalah sekelompok orang yang membentuk sebuah sistem semi tertutup atau sebaliknya, dimana kebanyakan interaksi adalah antara individu-individu yang terdapat dalam kelompok tersebut. Masyarakat adalah sebuah kelompok atau komunitas yang interdependen atau individu yang saling bergantung antara yang satu dengan lainnya. Pada umumnya sebutan masyarakat dipakai untuk mengacu sekelompok individu yang hidup bersama dalam satu komunitas yang teratur.

Indonesia merupakan Negara dengan toleransi antar masyarakat yang tinggi, serta mengembangkan berbagai budaya dan kearifan lokal disinin sangat banyak ditemui. Namun dibalik itu semua, terdapat salah satu masalah yang saat ini, perkembangan lembaga pemberdayaan masyarakat yang belum berjalan maksimal. Hal ini tentu menimbulkan berbagai macam masalah seperti angka kesejahteraan keluarga yang masih kurang baik, dan juga tingkat partisipasi yang tidak berjalan maksimal di kalangan masyarakatnya.

Ada beberapa konsep partisipasi yaitu :

1. Partisipasi sebagai kebijakan, yaitu konsep yang memandang partisipasi sebagai prosedur konsultasi para pembuat kebijakan kepda masyarakat sebagai subjek.
2. Partisipasi sebagai strategi, konsep ini melihat partisipasi sebagai salah satu strategi untuk mendapatkan dukungan masyarkat demi kredebilitas kebijakan yang dikeluarkan pemerintah.
3. Partisipasi masyarakat sebagai alat komunikasi, konsep ini melihat partisipasi sebagai alat komunikasi bagi pemerintah (sebagai pelayan rakyat) untuk mengetahui keinginan rakyat.
4. Partisipasi sebagai alat penyelesaian sengketa, konsep yang melihat partisipasi sebagai alat penyelesaian sengketa dan toleransi atas ketidakpercayaan dan kerancuan yang ada di masyarakat.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dideklarasikan pada tanggal 21 Juli 2000 melalui forum Musyawarah Temu Lembaga Ketahanan Masyarakat Desa (LKMD) Tingkat Nasional di Bandung yang diikuti oleh para utusan LKMD se-Indonesia yang hadir dengan membawa mandat penuh dari provinsinya masing-masing untuk mempelajari, menelaah dan membuat kesepakatan-kesepakatan nasional tentang keberadaan lembaga sosial kemasyarakatan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di desa / kelurahan.

LPM Kelurahan Kemboja terbentuk pada tahun 2007, Peran LPM kelirahan kemboja disini sebagai penyalur aspirasi masyarakat dalam pembangunan di Kelurahan Kemboja adalah menampung segala keluhan-keluhan masyarakat dengan melalui musyawarah secara bersama dimana rapat itu dihadiri oleh Lurah, Ketua LPM, RT, RW, dan juga masyarakat lainnya dengan memberikan usulan dan saran-saran terhadap perbaikan infrastruktur fisik sarana dan prasarana di lingkungan Kelurahan Kemboja. Kemudian setelah saran itu diterima oleh LPM akan dilaksanakan kembali musyawarah tingkat kedua yaitu musrenbang yang dilaksanakan setiap awal bulan dimaksudkan untuk mengolah kembali atau memilah hasil dari saran masyarakat Kelurahan Kemboja dan bersama-sama melakukan musyawarah untuk mendapatkan mufakat terhadap program pembangunan daerah apa yang perlu diutamakan dan tidak membutuhkan waktu pengerjaan yang lama. Setelah itu hasil dari mufakat masyarakat dan pemerintah di tingkat kelurahan akan di validasi kembali di tingkat kecamatan.

Keseriusan Pemerintah Kota Tanjungpinang dalam mengembangkan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kota Tanjungpinang ini sepatutnya didukung penuh, karena ini merupakan salah satu langkah yang sangat baik dalam mewujudkan kesejahteraan yang baik bagi masyarakat itu. Kurang berjalannya lembaga pemberdayaan masyarakat yang disebabkan karena :

1. Alokasi dana LPM
2. Kesiapan sumber daya manusia
3. Tingkat kesadaran dari masyarakat itu sendiri

Tentunya pemerintah harus cepat menanggapi persoalan serius ini kenapa perkembangan lembaga pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Kemboja Tanjungpinang masih belum berjalan maksimal. Dari pemaparan permasalahan yang disampaikan pada latar belakang tersebut, maka penulis mengangkat judul **"Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kemboja Kota Tanjungpinang."**

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan yang telah disampaikan pada latar belakang, maka penulis memaparkan rumusan masalah, yaitu **"Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) di Kelurahan Kemboja Tanjungpinang?"**

KERANGKA TEORI

Menurut Wilcox dalam Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato (2013: 86), bahwa ada lima tingkatan partisipasi, yaitu :

1. Memberikan informasi,
2. Konsultasi, yaitu menawarkan pendapat, sebagai pendengar yang baik untuk memberikan umpan-balik, tetapi tidak terlihat dalam implementasi ide dan gagasan tersebut.
3. Pengambilan keputusan bersama dalam arti memberikan dukungan ide, gagasan, pilihan-pilihan serta, mengembangkan peluang yang diperlukan guna pengambilan keputusan.
4. Bertindak bersama dalam arti tidak sekedar ikut dalam pengambilan keputusan, tetapi juga terlibat dan menjalin kemitraam dalam pelaksanaaan kegiatannya.
5. Memberikan dukungan, dimana kelompok-kelompok lokal menawarkan pendanaan, nasehat, dan dukungan lain untuk mengembangkan agenda kegiatan.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti disini adalah metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualititatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dilakukannya penelitian oleh peneliti. Lokasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah di Kelurahan Kemboja Kota Tanjungpinang.

3. Jenis Data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan yaitu :

a) Data primer

b) Data Sekunder

4. Informan Penelitian

Informan merupakan orang-orang yang benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Informan disini yang digunakan peneliti sebagai sumber informasi adalah :

1. Raja Abdul Mukmin (Lurah Kemboja)
2. Salman (Ketua LPM)
3. Rasi (Ketua RT Setempat)
4. Dan Masyarakat di Lingkungan Kelurahan Kemboja.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis data adalah cara yang dilakukan seseorang dalam rangka mengimplementasikan suatu metode. Dengan teknik ini, maka seseorang dapat mengumpulkan dan menganalisis suatu data yang telah didapatkan.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik Miles dan Hubermen.

PEMBAHASAN

1. Karakteristik berdasarkan umur

Tabel.1
Karakteristik informan berdasarkan umur

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	20-30	0	0
2	31-40	0	0
3	41-50 keatas	5	100
	TOTAL	5	100

Sumber data : Olahan Data Tahun 2018

Berdasarkan tabel IV.1 dapat dilihat informan secara keseluruhan berumur 41-50 tahun keatas berjumlah 5 orang dengan presentase 100%.

2. Karakteristik informan berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel.2
Karakteristik informan berdasarkan tingkat pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	Sarjana	0	0
2	Diploma	0	0
3	SLTA	5	100
4	SLTP	0	0
	TOTAL	5	100

Sumber data : Olahan Data Tahun 2018

Berdasarkan tabel IV.2 dapat dilihat bahwa informan keseluruhannya memiliki latar belakang pendidikan SLTA, berjumlah 5 orang dengan presentase 100%. Selanjutnya informan berdasarkan tingkat pekerjaan dapat dilihat pada tabel :

3. Karakteristik informan berdasarkan pekerjaan

Tabel.3
Karakteristik informan berdasarkan pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah (Orang)	Presentase (%)
1	PNS / PTT / Honorer	1	20
2	Swasta / Ibu Rumah Tangga	4	80
	TOTAL	5	100

Sumber data : Olahan Data Tahun 2018

Berdasarkan tabel IV.4 dapat dilihat bahwa informan yang bekerja sebagai peagawai negeri sipil atau pegawai tidak tetap ataupun honorer berjumlah 1 orang dengan presentase 20% yaitu Lurah Kemboja.

PENUTUP

A. Kesimpulan

Program yang sudah berjalan sejauh ini diKelurahan Kemboja adalah semenisasi beberapa jalan yang sudah rusak, tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Program Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Di Kelurahan Kemboja Kota Tanjungpinang belum berjalan optimal dalam pelaksanaan programnya, dikarenakan tingkat partisipasi masyarakat yang masih minim yang juga disebabkan kurang jelasanya anggaran yang turun untuk pembangunan itu sendiri, banyak program yang diajukan masyarakat, namun banyak program tersebut yang tidak terpenuhi. Selain itu kesimpulan yang didapat bila dilihat berdasarkan indikator dari teori yang digunakan peneliti adalah :

- **Memberikan Informasi**

  Partisipasi masyarakat terkait informasi yang mereka dapatkan tentang bagaimana pentingnya, sejak kapan LPM ini berdiri secara keseluruhan sudah mengerti dan mengetahui bahwa LPM ini akan menjadikan daerah tersebut maju, hanya saja masyarakat tetap merasakan bahwa LPM ini masih belum berjalan secara optimal di daerah Kelurahan Kemboja ini.

- **Konsultasi**

  Terkait konsultasi disini pada dasarnya LPM dan masyarakat sudah menajalani komunikasi secara berkala, namun tidak terlaksananya program ini secara maksimal maka membuat banyak keluhan dari masyarakat setempat tetap ada.

- **Pengambilan Keputusan Bersama**

  Pelaksana LPM dan juga masyarakat disini dalam merencanakan program yang akan dijalankan pada dasarnya sudah melakukan pengambilan keputusan bersama, komunikasi yang dilaksanakan secara berkala, dan juga terlibat dalam pengambilan keputusan ini, namun sayangnya dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat disni kurang karena program yang dijalankan disni sangat minim.

- **Bertindak Bersama**

  Bertindak bersama sudah dijalankan masyarakat disini dalam hal kecil yang contohhya adalah saling mendukung dalam banyak perencanaan program yang sudah direncanakan LPM Kelurahan Kemboja ini

- **Memberikan Dukungan**

  Pada dasarnya dukungan tetap diberikan masyarakat disini dalam hal sederhana mengeluarkan tenaga jika memang program itu dijalankan dengan sebagaimana mestinya, namun masih banyak masyarakat yang merasa kecewa dan berharap program LPM ini tidak hanya sekedar direncanakan namun dijalankan dengan baik.

B. Saran

Demi mencapai target kesejahteraan dalam masyarakat melalui program LPM ini dalam berbagai aspek memang merupakan pekerjaan sulit yang harus dijalankan oleh pemerintah dan masyarakat itu sendiri. Program yang sudah direncanakan dengan baik ini tentu saja tidak akan berjalan mudah karena tingkat kesadaran dari masyarakat dan juga anggaran dalam pelaksanannya yang dalam

hal ini menjadi faktor penentu untuk mensukseskan program LPM ini masih minim dan berjalan tidak baik. Selain itu saran yang didapat bila dilihat berdasarkan indikator dari teori yang digunakan peneliti adalah :

- **Memberikan Informasi**

  Peneliti menyarankan agar Pemerintah dalam hal ini sebagai *stakeholder* LPM tetap terus menerus atau secara berkala dalam memberikan informasi baik itu manfaat adanya LPM dan segala macamnya agar nantinyan LPM ini berjalan optimal

- **Konsultasi**

  Konsultasi dalam hal ini adalah membangun komunikasi yang baik dari pemerintah dan juga masyarakat, peneliti menyarankan agar tetap diadakan pertemuan rutin satu bulan sekali guna fokus membahas perekembangan LPM di Kelurahan ini.

- **Pengambilan Keputusan Bersama**

  Peneliti menyarankan agar setiap pengambilan keputusan bersama ini merupakan keputusan yang melibatkan banyak pihak dan merupakan keputusan yang sudah dipikirkan secara matang, agar nantinya keputusan yang diambil oleh pihak yang gerobat disini memang dirasakan manfaatnya oleh masyarakat setempat.

- **Bertindak Bersama**

  Peneliti menyarankan agar Pemerintah dan juga Masyarakat saling mengawasi, saling mengingatkan dan juga saling mengkoreksi setiap tindakah yang diambil untuk pengembangan LPM ini, bertindak bersama

merupakan bentuk partisipasi yang sangat positif karena akan berdampak optimal

- **Memberikan Dukungan**

  Saran peneliti dalam memberikan dukungan disini adalah pihak yang terlibat dalam pengembangan LPM ini seperti Pemerintah dan Masyarakat saling memberikan dukungan baik itu secara moril maupun tenaga, semua pihak harus saling bahu-membahu demi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat disini.

DAFTAR PUSTAKA

Dwiningrum, Siti Irene Astuti. 2011.*Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*.Yogyakarta:Pustaka Pelajar.

Fahrudin, Adi. 2007.*Pemberdayaan Partisipasi & Penguatan Kapasitas Masyarakat*, Bandung. Humaniora

Karianga, Hendra. 2011. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Keuangan Daerah*, Bandung. PT.Alumni,

Robbins, Stephen P. 1996.*Perilaku Organisasi* Jilid II, Alih Bahasa, HadayanaPujaatmaka, Jakarta. Prehalindo,

Sugiyah, 2010.*Partisipasi Komite Sekolah dalam penyelenggaraan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional di Sekolah Dasar Negeri IV Wates,*. Kabupaten Kulon Progo.*Tesis PPs UNY.*

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi Negara*,Alfabeta,Bandung

Jurnal dan Skripsi

Firnanda, Desi. (2012)*"Partisipasi masyarakat dalam penerapan e-KTP (Studi pada kecamatan bukit bestari kota tanjungpinang)."* Skripsi pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

Mandasari, Sry Fatimah (2012) *"Partisipasi masyarakat dalam kegiatan program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri perdesaan (Studi kasus pembangunan fisik tahun 2010 kelurahan sei-enam kecamatan bintan timur kabupaten bintan".*Skripsi pada Jurusan Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

Novianti, Nova. (2016)*"Partisipasi masyarakat dalam melaksanakan programbantuanstimulan perumahan swadaya di kelurahan tembeling tanjung kabupaten bintan".* Skripsi pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

Ripai, Andi. (2013)*"Partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kecamatan bontomante kabupaten kepulauan selayar".* Skripsi pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji

Dokumen

- Kelurahan Kemboja Kota Tanjungpinang
- Laporan Tahunan Kelurahan Kemboja
- Laporan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan Kemboja
- http://bps.go.id
- http://demokrasipancasilaindonesia.blogspot.co.id/2014/12/pengertian-pemerintah-dan-pemerintahan.html
- http://Google.com/materipelajar.com/2017/11/pengertian-partisipasi.html
- http://Google.com/desablt.blogspot.com/p/lembaga-pemberdayaan-masyarakat.html
- http://materibelajar.id/2016/01/teori-parisipasi-konsep-partisipasi.html
- http://tanjungpinang.bpk.go.id/wp-content/uploads/2010/07/perda-no6-th-2009-ttg-kecamat-kelurah.pdf
- http://Wikipedia.com